



PENGUATAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA BERBASIS SYARIAH DI DESA KALANGANYAR KECAMATAN KARANGGENENG KABUPATEN LAMONGAN

Ahmad Hanif Fahrudin¹, Misbahul Khoir², Rokim³
Universitas Islam Lamongan
misbah.coy@gmail.com

ABSTRACK

Orangtua merupakan panutan bagi anak dan madrasah (sekolah) pertama bagi anak dan juga orang tua terutama ibu juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan keluarga maka diperlukan Penguatan Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Berbasis Syariah di Desa Kalangayar guna memberikan kesadaran kepada para orang tua untuk lebih memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan serta pendidikan anak-anak mereka. Karena anak-anak kita bukan pilihan kita, mereka menjadi anak-anak kita bukan karena keinginan mereka tetapi karena takdir Allah Swt. Tujuan diadakannya Penguatan Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Berbasis Syariah di Desa Kalangayar ini adalah untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya menerapkan pola asuh yang baik di rumah dan pentingnya pendidikan untuk kesuksesan anak di masa mendatang. Adapun yang menjadi obyek pengabdian masyarakat kami kali ini adalah orang tua Desa alanganyar. Program pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahap pelaksanaan. Pada tahap awal dilakukan proses penyadaran tentang pentingnya Pendidikan anak kepada para guru dan orang tua Desa Kalanganyar. Kemudian pada tahap kedua dilakukan transfer pengetahuan dan keterampilan mengenai pentingnya Pendidikan anak. Kemudian tahap ke tiga dilakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan Program pendampingan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun pada awalnya tingkat partisipasi orang tua Desa Kalanganyar tidak maksimal dan belum semua peserta pendampingan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktupelatihan berakhir. Adapun hasil (out put) dari pelaksanaan pengabdian ini adalah adanya kerjasama kedua orag tua dalam mengasuh anak dan kesadaran diri bahwa orang tua menjadi panutan bagi anak sejak dini. Meningkatkan perilaku baik dan mengurangi perilaku buruk anak. Memahamai cara anak usia dini belajar, diantaranya: bermain adalah media anak belajardan juga untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak serta kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan anak usia dini dan juga cara membantu anak sukses di sekolah.

Kata Kunci : Peran orang tua, Penguatan Pendidikan, anak usia dini, Pengelolaan Keuangan

ABSTRAK

Parents are role models for children and the first school (madrasah) for them. Especially mothers are responsible for managing the family finances. Therefore, Strengthening the Role of Parents in Early Childhood Education and Family Financial Management Based on Sharia in Kalangayar Village is needed to raise awareness among parents to pay more attention to the growth,

Journal of Community Engagement in Economics

development, and education of their children. Because our children are not our choices, they become our children not because of their desires but because of the fate of Allah SWT. The purpose of strengthening the role of parents in early childhood education and family financial management based on Sharia in Kalangayar Village is to enhance parents' understanding of the importance of implementing good parenting practices at home and the importance of education for the success of children in the future. The object of our community service this time is the parents of Kalanganyar Village. This community service program is carried out through three stages of implementation. In the initial stage, awareness-raising about the importance of child education is conducted for teachers and parents in Kalanganyar Village. Then, in the second stage, knowledge and skills transfer regarding the importance of child education are carried out. Finally, in the third stage, evaluation of the implementation results of the accompanying program is conducted to ensure that it is carried out properly and smoothly according to the planned activities, although initially the level of participation of parents in Kalanganyar Village was not optimal and not all participants mastered the material presented well. This activity received very positive responses, as evidenced by the active participation of the participants in the accompanying program without leaving the venue before the training ended. The output of this community service implementation is the cooperation of both parents in nurturing children and the self-awareness that parents are role models for children from an early age. It improves good behavior and reduces children's bad behavior. Understanding how young children learn, including: playing as a means for children to learn and also to develop children's language skills, as well as parents' awareness of the importance of early childhood education and how to help children succeed in school.

Keywords: Parental role, Strengthening education, early childhood, Financial Management

PENDAHULAN

Salah satu implementasi dari hak ini, setiap anak berhak untuk hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Salah satu implementasi dari hak ini, setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya. Pendidikan anak usia dini juga merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Ada dua tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini, yaitu: tujuan utama, yaitu untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa. Tujuan penyerta yaitu untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah. Layanan pendidikan bagi anak usia dini merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana

Journal of Community Engagement in Economics

diatur dalam Undang- undang No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan erbudiluhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Selama ini isu yang berkembang di masyarakat adalah masih kurangnya kesadaran di kalangan orang tua mengenai pentingnya memperhatikan pendidikan anak di usia dini tersebut. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan kurangnya akses informasi yang bisa dengan mudah diperoleh para orang tua tersebut. Sehingga tema PKM kali ini adalah Pentingnya peranan orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Berbasis Syariah di TKM At-Taqwa desa Kalanganyar. Mengingat selama ini pendidikan pada fase ini seringkali terabaikan dan atau kurang dimengerti oleh masyarakat. Sasaran dari pengabdian ini adalah para ibu muda, dengan alasan karena para ibu-lah yang nantinya akan berhubungan langsung dengan anak-anak mereka. Orangtua merupakan panutan bagi anak dan madrasah (sekolah) pertama bagi anak dan juga orang tua terutama ibu juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan keluarga maka diperlukan Penguatan Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Berbasis Syariah di Desa Kalanganyar guna memberikan kesadaran kepada para orang tua untuk lebih memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan serta pendidikan anak-anak mereka. Karena anak-anak kita bukan pilihan kita, mereka menjadi anak-anak kita bukan karena keinginan mereka tetapi karena takdir Allah Swt. anak.

METODE

Kami dalam melakukan pendampingan membagi dalam dua modul dan dalam tiap modul kami buat beberapa sesi untuk memudahkan dalam pendampingan dan penjadwalan juga biar ada vibrasi dan komunikasi aktif dengan mitra kami yakni Wali Murid TK At Taqwa di Desa Kalanganyar kecamatan Karanggeneng kabupaten Lamongan. Adapun tahapan pelaksanaan kami dalam melakukan kegiatan pendampingan ini kita bagi. Adapun mitra yang kami jadikan subyek dampingan adalah Wali Murid di TK Muslimat At-Taqwa Desa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan. Kami berharap kondisi binaan/dampingan ini nantinya mengalami peningkatan kualitas hidup baik sebagai Orang tua, guru pertama anak-anak mereka dan juga kualitas pendidikan anak-anak mereka. Selain itu, kondisi dampingan yang diharapkan adalah munculnya anak-anak yang memiliki kecerdasan, baik secara moral (spiritual), intelektual, maupun emosional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait dengan peran orang tua terhadap pendidikan anak, peran disini berarti laku, bertindak. Di dalam kamus besar bahasa Indonesia peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat (E.St. Harahap, dkk, 2007: 854) Sedangkan makna peran yang dijelaskan dalam Status, Kedudukan dan Peran dalam masyarakat, dapat dijelaskan melalui beberapa cara, yaitu pertama penjelasan histories. Menurut penjelasan histories, konsep peran semula dipinjam dari kalangan yang memiliki hubungan erat dengan drama atau teater yang hidup subur pada zaman Yunani kuno atau Romawi. Dalam hal ini, peran berarti karakter yang disandang atau dibawakan oleh seorang actor dalam sebuah pentas dengan lakon tertentu. Kedua, pengertian peran menurut ilmu sosial.

Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.. Dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat tertentu, tidak mesti lembaga pendidikan formal, tetapi juga bisa dimesjid, surau/mushola, dirumah, dan sebagainya (Syiful Bahri Djamarah, 1997:31). Jadi, dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian peran orang tua adalah perangkat tingkah laku atau tindakan yang dimiliki seseorang dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Seseorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari status yang disandangnya. Dalam kaitannya dengan peran, tidak semuanya mampu untuk menjalankan peran yang melekat dalam dirinya.

Oleh karena itu, tidak jarang terjadi kurang berhasil dalam menjalankan perannya. Ada beberapa faktor yang menentukan kurang berhasil ini. Dalam ilmu sosial, ketidak berhasilan ini terwujud dalam kegagalan peran, disensus peran dan konflik peran. Kegagalan peran terjadi ketika seseorang enggan atau tidak melanjutkan peran individu yang harus dimainkannya. Implikasinya, tentu saja mengecewakan terhadap mitra perannya. Orang yang telah mengecewakan mitra perannya akan kehilangan kepercayaan untuk menjalankan perannya secara maksimal, termasuk peran lain, dengan mitra yang berbeda pula, sehingga stigma negatif akan melekat pada dirinya. Ketidaktahuan orang tua terhadap pola asuh dan pentingnya Pendidikan anak membuat peran orang tua sebagai bagian terpenting dalam Pendidikan anak tidak berjalan dengan baik. Orang tua sebaiknya memperhatikan pendidikan anak-anaknya karena peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan bagi mereka. Orang tua mampu menyediakan kebutuhan materiil anak-anaknya secara memuaskan tetapi kebutuhan pendidikan tidak pernah terpenuhi. Anak tidak dipersiapkan menjadi manusia yang dewasa seperti tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan. Anak berkembang tanpa

Journal of Community Engagement in Economics

danya polah yang hendak dituju, tetapi berkembang dengan sendirinya. Anak dibiarkan saja tumbuh tanpa tuntutan norma yang pasti. Tidak ada kepastian pada diri anak, bagaimana seharusnya ia berbuat atau bersikap karena memang tidak pernah diberi tahu dan dibimbing oleh orangtuanya. Situasi seperti ini disebut *miss educated*. Kadang-kadang hal demikian ini oleh orangtuanya tidak disadari, jadi tidak disengaja. Orang tua berbuat demikian mungkin karena tidak tahu, yaitu tidak tahu bagaimana mendidik anaknya dan tahu tetapi situasi memaksa demikian, mungkin karena terlalu sibuk. Oleh karena itu, untuk menjadi orang tua dituntut syarat-syarat tertentu agar anak-anaknya berkembang dengan baik. Jika suatu keluarga dikaruniai seorang anak, maka pada pundak orangtua itulah dibebankan usaha bagaimana agar anak-anaknya berkembang dengan baik. Jadi anak tidak diterima begitu saja, diberi makan dan pakaian tetapi diusahakan agar anak mampu berkembang dengan baik.

Orang tua harus mampu membagi-bagi perhatiannya kepada semua obyek di dalam rumah tangganya sebab di dalam keluargalah terjadi interaksi orangtua terhadap anak. Kasih sayang yang diberikan orang tua pada awal kehidupan seorang anak sangat membantu perkembangan anak bahkan menjadi dasar peletakkan kepribadiannya. Pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu yang hidup agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman. Seperti saat ini orang tua semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Banyak yang mencapai kesuksesan setelah mereka menginjak usia dewasa dan terjun ke dalam dunia sosial yang sebenarnya. Peran aktif orang tua tentu saja perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah. Seperti orang tua yang terlibat Pendidikan anaka usia dini (TKM At-Taqwa desa Kalanganyar) akan menuai efek positif yang akan berlangsung seumur hidup anak. Jadi tidak hanya peran guru dan lingkungan yang penting tetapi peran orang tua uga memegang peranan yang sangat penting dalam prestasi belajar anak.

Adanya Penguatan Peran Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Wali Murid TK uslimat At-Taqwa desa Kalanganyar. Adanya tumbuh kesadaran orang tua akan pentingnya penguatan peran mereka terhadap pendidikan anak usia dini (utamanya pantauan aktivitas anak-anak oleh orang tua mereka di TK Muslimat At-Taqwa desa Kalanganyar). Memahami pentingnya pengelolaan keuangan dalam keluarga sehingga bis menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran dan punya strategi ketika pengeluaran jauh lebih besar dengan prioritas kebutuhan dan menunda atau mencansel keinginan serta untuk yang pendapatan tetap bisa dengan menggunakan sistem amplop dan bagi yang penghasilannya keluarga tidak tetap bisa mengyunakan catatan kas harian untuk bisa mengontrol keuangan dalam keluarga. Alhamdulillah hampir diatas 75% yang uda

bisa memahami sesi dan modul ini.

KESIMPULAN

Program pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahap pelaksanaan. Pada tahap awal dilakukan sosialisasi proses penyadaran tentang pentingnya Pendidikan anak kepada para guru dan wali murid (TK-AT TAQWA) Desa Kalanganyar kecamatan Karanggeneng kabupaten Lamongan. Kemudian pada tahap kedua dilakukan transfer pengetahuan (transformasi keilmuan) dan keterampilan mengenai pentingnya Pendidikan anak dan pengelolaan keuangan dalam keluarga. Kemudian tahap ke tiga dilakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan. Adapun luaran (output) yang dihasilkan dari pendampingan ini antara lain: peningkatan keberdayaan mitra kaitannya dengan pentingnya penguatan manajemen keuangan keluarga dan peranan pola asuh orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di desa Kalanganyar, terhimpunnya satu artikel Penguatan Peranan Orang Tua terhadap anak usia dini atau Pembelajaran Pengelolaan Keuangan dalam Keluarga berbasis syariah yang terpublikasikan melalui jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional serta luaran lain berupa dokumentasi foto-foto dan video kegiatan dan resume materi tiap sesi yang bisa dijadikan referensi dan modul pembelajaran berkelanjutan wali murid di TK Muslimat NU At Taqwa desa Kalanganyar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton Moeliono, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Binti Maunah, Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- H.M. Alisuf Sabri, Pengantar Ilmu Pendidikan. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005.
- Ibrahim Amini, Agar tidak Salah Mendidik Anak. Jakarta: Al-Huda, 2006.
- Jalaludin Rahmad, Islami Alternatif Ceramah-ceramah di Kampus. Bandung: Mizan, 1993.
- Masher, Riana. Emosi anak usia dini dan strategi pengembangannya. Jakarta: Kencana, 2010.
- Peraturan pemerintah nomor 58, 2009.
- Rachmawati, Yeni, Strategi pengembangan kreatifitas pada anak usia taman kanak-kanak. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Singgih D. Gunarsa, Psikolog Praktis Anak, Remaja dan Keluarga. Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia, 1995.
- S. Titin, Permainan Asyik Bikin Anak Pintar. Yogyakarta: In Azna Books, 2012.
- Soetjningsih, Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto, 2004.
- Tim Penyusun, Psikologi perkembangan anak I. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED, 2014.

Journal of Community Engagement in Economics

Undang-undang Nomor 20, 2003. Tentang System Pendidikan Nasional. .